

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah kegiatan terencana, teratur pada terbentuknya kematangan pribadi siswa sehingga menghasilkan pribadi berkualitas dalam sikap intelektualitas, memiliki bangsa yang bermartabat dijunjung tinggi oleh bangsa dan negara.<sup>1</sup> Menurut Crow dan Crow, pendidikan merupakan suatu proses yang memiliki beragam kegiatan yang sesuai bagi individu dan membantu berkembangnya sebuah pendidikan dari generasi ke generasi. Oleh karena itu pendidikan mengupayakan untuk menjadi kualitas individu dan masyarakat yang kokoh.<sup>2</sup>

Agar mendapatkan proses pembelajaran yang berkualitas, maka guru harus mengerti metode pembelajaran menerapkan strategi belajar dan pembelajaran di setiap situasi maupun kondisi yang berbeda. Metode pembelajaran dapat mempengaruhi ketercapaian dari hasil belajar siswa. Untuk menghasilkan metode pembelajaran efektif, guru wajib menguasai Ilmu yang tepat tentang konsep dan implementasi metode pembelajaran yang beriringan dengan kebutuhan siswa, karena tingkah laku siswa yang beragam. Salah metode pembelajaran adalah pembelajaran Kooperatif yang dapat diimplementasikan dalam memotivasi siswa untuk aktif bertanya, mengajukan pendapat, menghargai ulasan teman dan saling memberikan ulasan. Para ahli

---

<sup>1</sup> Roidah Lina, "At Turots : Jurnal Pendidikan Islam Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Global Islamic School Yogyakarta" 5, no. 4 (2023): 507–19.

<sup>2</sup> H. Moch. Tolhah, *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*, ed. LKIS Pelangi Aksara (Yogyakarta, 2015).

telah mengembangkan berbagai versi metode pembelajaran Kooperatif, salah satunya adalah metode pembelajaran Kooperatif tipe STAD. Metode pembelajaran dapat menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati pembelajaran mulai dari tujuan belajar, penyampaian pelajaran, kuis, aktivitas dan memberi penghargaan pada setiap kelompok.<sup>3</sup> Selama proses pembelajaran guru membagi kelompok belajar secara heterogen.

Dalam proses pengajaran Kooperatif tipe STAD siswa dikembangkan untuk diskusi kelompok dan komunikasi agar siswa dapat bekerjasama dan membantu ketika pembelajaran. Sehingga mempunyai progres dalam meningkatkan hasil belajar.<sup>4</sup> Salah satu aspek vital dalam pendidikan adalah pengembangan karakter, yang sering kali dilakukan melalui pendidikan moral dan etika di dalam mata pelajaran tertentu seperti akhlak. Tujuan dari mata pelajaran akhlak ini adalah untuk memperbaiki nilai-nilai setiap individu sehingga siswa memiliki akhlak mulia dan menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur.<sup>5</sup> Akhlak merupakan suatu kegiatan pada diri seseorang terhadap rangsangan tertentu dalam melakukan suatu tindakan.<sup>6</sup>

Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz adalah bagian institusi yang berada dibawah binaan Yayasan Majelis At Turost Al Islamy. Ma'had ini memiliki beberapa jenjang pendidikan salah satunya adalah Madarasah Aliyah. Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta termasuk jenjang pendidikan setara dengan SMA. MA Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta merupakan lembaga

---

3 Qiyadah Rabbaniyah, Strategi Dan Metode Pembelajaran PAI, ed. Indy (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=Q-LWEAAAQBAJ&lpg=PA44&ots=id5hODu82m&lr&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>.

4 I Made Suardiana, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika," *Journal of Education Action Research* 5, no. 3 (2021): 176–86, <https://doi.org/10.23887/jear.v5i3.34677>.

5 Priansa, Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran, ed. CV Pustaka Setia (Bandung, 2019).

6 Hanifah Yelis Nur Wahidah, Hana Fauziah, Muhammad Luthfi Assidiq, "Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Di Desa Tanimulya, Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat," *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2023): 77–88, <https://journal.stitmadani.ac.id/index.php/JPI/article/view/167/104>.

pendidikan formal menggabungkan pengajaran tahfidzul qur'an, pelajaran agama, dan mata pelajaran umum. Tujuan kombinasi ini yaitu agar siswa memperoleh pengetahuan optimal dan dapat mengimplementasikan di kehidupan nyata.<sup>7</sup>

Menurut hasil penelitian yang dilaksanakan dibulan Agustus tahun ajaran 2023 pada kelas XI L Agama MA Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta. Kegiatan ini masih menggunakan metode pembelajaran konvensional selama pembelajaran, berupa metode ceramah, sehingga membuat suasana belajar bersifat individual menyebabkan kurangnya kolaborasi antar siswa, terlihat pada saat guru memberikan tugas kelompok yakni presentasi materi yang telah di ajarkan saling tunjuk menunjuk dan tidak dipersiapkan dengan baik. Sehingga presentasi yang seharusnya sudah tidak menggunakan buku justru siswa masih saling membagi tugas untuk membaca materi pada hari itu. Dalam pembelajaran siswa tidak didorong dengan cukup untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Salah satu kelemahan yang terdapat dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah kurangnya inisiatif dalam memajukan keterampilan intelektual siswa.

Temuan dari penelitian ini, diperoleh melalui wawancara guru mata pelajaran akhlak. Hasil wawancara guru akhlak di MA Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta mengungkapkan bahwa selama kegiatan belajar, siswa kelas XI L Agama kurang termotivasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir mereka. Kurangnya interaksi pada saat pembelajaran dengan guru dan siswa mamupun antar siswa membuat suasana pembelajaran tidak hidup, monoton dan membosankan. Tujuan dari pembelajaran di dalam kelas adalah untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan siswa dalam mengingat atau menghafal dengan lebih baik. Untuk mencapai tujuan ini, siswa dibuat untuk menyimpan banyak

---

7 Admin ICBB, "Profil Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta," 2019.

pengetahuan tanpa harus memahaminya atau membuat hubungan antara pengetahuan tersebut dengan kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Dari permasalahan diatas, peneliti tertarik dalam menerapkan metode pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akhlak yang akan diterapkan di MA Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta, yaitu mempraktikkan dan meneliti dengan judul: **“Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Akhlak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XIL Agama Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode Kooperatif Tipe STAD dalam pembelajaran Akhlak di kelas XI L Agama MA Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran akhlak setelah menerapkan metode pembelajaran Koperatif Tipe STAD di kelas XI L Agama MA Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024?

---

<sup>8</sup> “Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran” (Yogyakarta, 2023).

### C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, peneliti akan melakukan penelitian yang terperinci untuk menjawab pertanyaan yang terkait :

1. Mengetahui implementasi metode Kooperatif Tipe STAD pada pembelajaran Akhlak di kelas XIL Agama Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang diimplementasikan dengan metode Kooperatif Tipe STAD pada pembelajaran Akhlak di kelas XIL Agama MA Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024.

### D. Kajian Relevan

Kajian pustaka adalah uraian teratur mengenai informasi yang disatukan dari beberapa pustaka. Penelitian terdahulu yang telah diteliti tentang objek yang telah ditetapkan menjadi rujukan untuk melakukan penelitian. Ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat menjadi bahan rujukan dan referensi bagi peneliti, tetapi tetap menjaga keaslian penelitian dalam hasil penelitian maupun penelitian dari peneliti. Karena itu peneliti akan mengkaji beberapa studi penelitian sebelumnya yang mempunyai persamaan dan perbedaan pada materi yang akan diteliti. Adapun diantara judul skripsi dan jurnal yang ada hubungannya dengan penelitian ini, yaitu:

1. Skripsi ditulis oleh saudari Siti Khulashoh (1511010372) dengan judul: *“Pengaruh Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak XI di MA Hasanuddin Bandar Lampung”*. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif jenis *Quasy*

*Eksperiment Design*. Skripsi ini dijelaskan bahwa metode STAD (*Student Team Achievement Division*) berpengaruh pada hasil belajar kognitif siswa Kelas XI dalam proses pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Hasanuddin Bandar Lampung. Melalui pembelajaran dengan metode proses pembelajaran STAD terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Hasanuddin Bandar Lampung. Berdasarkan hasil *posttest* ranah kognitif kelas eksperimen dengan bantuan program Microsoft Excel Windows 2007 mendapat nilai rata-rata 7,51 dan kelas kontrol 5,86. Data skor siswa dianalisis dengan menggunakan teknik uji-t diperoleh dengan thitung > ttabel yaitu thitung = 2,46 dan ttabel = 2,02 pada soal pilihan ganda maka pada taraf signifikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berarti rata-rata skor kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa metode pembelajaran STAD memiliki dampak serupa terhadap pembelajaran siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak di MA Hassanuddin Bandar Lampung.<sup>9</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Wahda (35124201) berjudul:” Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD (Student Teamm Achievement Division)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran matematika di MTS Muhammadiyah 01 medan. Melalui pembelajaran dengan model pembelajaran STAD terdapat proges dalam hasil belajar sebesar 17,85% pada mata pelajaran Matematika di MTS Muhammadiyah 01 Medan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Siti Khulasoh, “Pengaruh Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akhlak Kelas XI Di MA Hasanuddin Bandar Lampung,” 2019.

<sup>10</sup> Wahda, “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Utnuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Kelas VII MMS Muhammadiyah 01 Medan,” 2017.

Suatu aspek yang serupa antara penelitian ini dan penelitian yang direncanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut: a. Variabel yang diukur atau terikatnya tentang hasil belajar, b. Metode pembelajaran yang digunakan sama yaitu metode STAD, c. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian dengan peneliti sebelumnya sama yaitu dengan cara observasi, tes, dokumentasi dan angket. Salah satu hal yang membedakan penelitian ini adalah bahwa penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif jenis penelitian *Quasy Eksperiment Design*, sedangkan penelitian ini yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), b. Tempat penelitian, dimana peneliti sebelumnya melakukan di MA Hasanuddin Bandar Lampung, sedangkan peneliti yang akan melakukan penelitian di MA Islamic Centre Bin Baz. c. Dalam penelitian ini meneliti mata pelajaran akidah akhlak, sedangkan peneliti akan meneliti pada mata pelajaran akhlak, d. Objek penelitian ini di kelas XI MA Hasanuddin Bandar Lampung, sedangkan peneliti akan meneliti di kelas XI L Agama MA Islamic Centre Bin Baz.

3. Jurnal Pendidikan Agama Islam ditulis oleh saudara Putri Mulyaningsih Pou, dkk, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo dengan judul "*Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran model pembelajaran Kooperatif learning tipe STAD pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 1 Tapa*". Hasil penelitian ini menjelaskan hasil yang didapatkan pada penelitian tersebut adalah pada siklus 1 sebesar 65,14 dan siklus siklus 2 sebesar 85,71. Metode penelitian ini menggunakan, metode penelitian Tindakan Kelas. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa metode

pembelajaran Kooperatif learning *tipe STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI.<sup>11</sup>

Adapun kesamaan jurnal ini pada penelitian lain yang dilaksanakan oleh peneliti terletak pada: a Pendekatan menggunakan metode Kooperatif *Learning Tipe STAD*. b Variabel yang diukur atau terikatnya sama yaitu hasil belajar. c Metode Penelitian ini sama dengan metode yang dipakai peneliti yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Sedangkan perbedaan terletak pada: a. Tempat penelitian, di mana peneliti sebelumnya meneliti di sekolah SMA Negeri 1 Tapa, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian di MA Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. b. Objek penelitian ini di kelas XI SMA sedangkan peneliti akan meneliti di kelas XI L Agama Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. c. Mata Pelajaran dalam peneliti sebelumnya adalah mata pelajaran PAI adapun penelitian yang peneliti teliti pada mata Pelajaran Akhlak.

4. Jurnal Pendidikan Islam ditulis oleh saudari Mira, dkk, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kendari yang berjudul "*Penerapan metode pembelajaran Kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMKN 1 Kendari*". Pada siklus 1 sebesar 74,83 dan pada siklus 2 sebesar 79,60, menurut penelitian ini. Penelitian Tindakan Kelas adalah metode yang digunakan untuk penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Kooperatif

---

<sup>11</sup> Putri Mulyaningsih, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD Pada Mata Pelajaran PAI," Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020.

*learning tipe STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran PAI.<sup>12</sup>

Persamaan jurnal penelitian diatas terletak pada: a Pendekatan yang dipakai yaitu metode kooperatif tipe STAD. b Variabel yang diukur atau terikatnya yaitu hasil belajar. c Metode Penelitian ini memiliki persamaan dari segi metode yang akan peneliti pakai yaitu, metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Sedangkan perbedaan terletak pada: a Tempat penelitian, di mana peneliti sebelumnya melaksanakan penelitian di sekolah SMKN 1 Kendari, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MA Islamic Centre Bin Baz putri. b Objek penelitian ini di kelas XI SMKN 1 Kediri sedangkan peneliti akan meneliti di kelas XI L Agama MA Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. c Mata Pelajaran dalam peneliti sebelumnya pada mata Pelajaran PAI sedangkan penelitian yang peneliti laksanakan pada Pelajaran Akhlak.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian ini terdapat dua macam kegunaan, yaitu:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini memiliki manfaat guna meningkatkan hasil belajar akhlak dan motivasi siswa untuk menerapkan metode kooperatif STAD.

---

12 M Mira and M Marlina, "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMKN 1 Kendari," ... : Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 1 (2020): 6–12, <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/dirasah/article/view/2065>.

## 2. Kegunaan Praktis

### a) Bagi Guru

Penelitian tersebut sebagai pilihan untuk guru dalam menerapkan pembelajaran melalui metode STAD sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran akhlak.

### b) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pengajaran tingkat SMA maupun Madrasah Aliyah dan mendukung sekolah untuk maju karena meningkatnya kemampuan guru dan dan hasil belajar terkait dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran akhlak.

### c) Bagi Siswa

- 1) Siswa mendapatkan metode baru dan bervariasi untuk dirinya dalam proses pembelajaran sehingga tiap masalah ketika proses pembelajaran dapat diselesaikan.
- 2) Meningkatkan perolehan, hasrat, pandangan dan antusiasme siswa sehingga siswa mandiri, kreatif, dan inovatif.

## **F. Metode Penelitian**

Terdapat berbagai instrumen yang dibahas dalam metode ini, diantaranya adalah: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data maupun analisa data, yaitu sebagai berikut:

### 1. Jenis penelitian

Metode penelitian adalah salah satu jenis pengumpulan data analisis

guna memberikan interpretasi berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>13</sup> Instrumen penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas memiliki singkatan nama seperti (PTK) *Action Research* menurut istilah bahasa Inggris dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah penemuan efisien melalui suatu pelaksanaan tertentu dan mampu mencapai kesuksesan pada proses pengajaran<sup>14</sup> Menurut Suharsimi menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah koalisi dari tiga kata yaitu:<sup>15</sup>

- a) Penelitian: Penelitian yaitu suatu kegiatan untuk mengamati suatu objek merujuk pada pedoman metodologi penelitian tertentu untuk mendapat informasi dan data berguna untuk meningkatkan perkara yang vital dan esensial bagi peneliti.
- b) Tindakan: Pelaksanaan seperti bentuk aktivitas yang dilaksanakan untuk mencari siklus secara konsisten pada siswa yang diterapkan sebagai perlakuan.
- c) Kelas: pada perkara ini tidak terbatas dengan konsep ruang belajar, namun memiliki pengertian lain. Seperti Johan Amos Comenius pada abad 18, dijelaskan dalam pengertiannya adalah kelas dalam konsep pendidikan merupakan sekelompok siswa pada saat yang sama, mempelajari materi yang identik dari pengajar yang serupa.

---

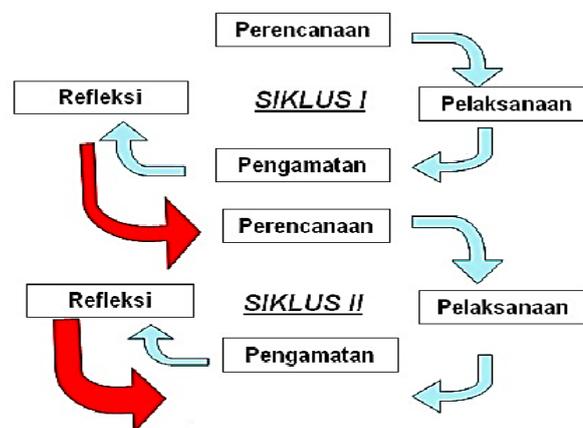
13 Sugiyono, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Yogyakarta, 2022).

14 Tied Prianto H.Mahmud, Penelitian Tindakan Kelas Teorik Dan Praktik (Bandung, 2008).

15 Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik (Jakarta, 2015).

Sehingga untuk menggabungkan kata ini, yakni: a. Penelitian, b. Tindakan, dan c. Kelas. Bisa ditarik kesimpulan terkait Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu jenis penelitian fokus pada penjelasan tentang bagaimana suatu proses dilakukan dan hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>16</sup> Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan memiliki siklus-siklus. Dalam satu siklus tersebut terdiri atas (empat) langkah yang dapat dijelaskan dari tabel dibawah ini:<sup>17</sup>

**Tabel 1.1 Siklus PTK Menurut Kurt Lewin**



Gambar diatas menunjukkan bahwa:

- Perencanaan : peneliti membuat rancangan problematika, tujuan dan menyusun perencanaan yang berisi instrumen pelaksanaan pembelajaran, hal ini dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian.
- Melaksanakan tindakan: peneliti melaksanakan pengamatan dengan melaksanakan tindakan yang dapat dirumuskan di RPP.
- Melaksanakan pengamatan: peneliti melakukan observasi bagaimana perilaku siswa saat pembelajaran, memantau kegiatan proses belajar

<sup>16</sup> Ibid, hal 1

<sup>17</sup> Rusman Asrori, Classroom Action Reserch Pengembangan Kompetensi Guru, 2020.

mengajar, mengontrol diskusi kelompok siswa dalam mengamati pemahaman untuk menguasai materi pembelajaran.

- d. Melakukan refleksi: hasil observasi dicatat oleh peneliti dan melakukan penilaian terhadap capaian belajar, mengkaji capaian pembelajaran, mencatat hasil pembelajaran, dan menulis kekurangan yang akan menjadi penataan siklus selanjutnya.<sup>18</sup>

Data ini dihimpun dalam bentuk data kuantitatif seperti (hasil tes, hasil kuis, kehadiran, nilai harian, dan lain-lain). Data lain yang dibutuhkan adalah data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian tindakan kelas (PTK) data utama (*primary data*). Data kualitatif, dibutuhkan untuk menggambarkan tentang proses dan aktivitas selama tindakan berlangsung di dalam kelas, seperti keaktifan siswa, perhatian siswa, kualitas diskusi yang dilaksanakan, dan tanggung jawab serta kemandirian. Instrumen yang umum dipakai adalah: 1) lembar observasi siswa 2) rubrik 3) catatan yang relevan dengan aktivitas selama tindakan berlangsung.<sup>19</sup>

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

### a) Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Pondok Islamic Centre Bin Baz Putri Jenjang Madrasah Aliyah ini terletak di Desa Karang Ploso Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

### b) Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2023/2024.

---

<sup>18</sup> Zainal Aqib, Penelitian Tindakan Kelas PTK Teori Dan Praktik (Yogyakarta, 2018).

<sup>19</sup> Alek, Classroom Action Research Dalam Pendidikan Bahasa (Jakarta, 2016).

### 3. Sumber data

Sumber data penelitian yaitu: tindakan kelas, tindakan yang dilakukan di dalam kelas, selebihnya adalah sebagai pendukung seperti dokumen dan data-data yang mendukung pada penelitian yang akan dilaksanakan. Pada penelitian di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri sumber data utama yang berkaitan dengan orang adalah:

#### a) Data Primer

- 1) Guru mata pelajaran Akhlak mengetahui bagaimana pembelajaran Akhlak yang digunakan dikelas XI-L Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz putri Yogyakarta.
- 2) Siswa kelas XI L Agama Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024, yaitu berkaitan dengan mencari sumber informasi tentang metode pembelajaran Akhlak yang digunakan dalam kelas.

#### b) Data sekunder

- 1) Kepala sekolah merupakan sumber data sekunder dalam mencari data tentang gambaran umum lembaga Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta
- 2) Data yang menjadi dasar dalam penelitian ini terdiri dari buku-buku diniyah yang relevan, dokumen-dokumen, kurikulum, dokumen sejarah pendirian sekolah, peraturan-peraturan, informasi mengenai guru dan informasi mengenai siswa.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Strategi dalam memperoleh data adalah suatu proses peneliti guna mendapatkan data. Terdapat strategi dalam pengambilan data yang

didapat dalam menghimpun data, peneliti memanfaatkan metode, yaitu:

a) Observasi

Observasi dilaksanakan untuk memperoleh data hasil pengamatan. Observasi yaitu mengamati suatu data tentang benda, atau gejala alam, situasi, kondisi, kegiatan dan pelaksanaan, tingkah laku atau sifat siswa.<sup>20</sup>

Observasi merupakan data pendukung yang mendapatkan data tentang capaian belajar siswa pada proses pembelajaran Akhlak pada metode kooperatif tipe STAD. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung objek penelitian di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Putri.

b) Wawancara

Menurut Fred N. Kerlinger wawancara (*interview*) adalah komunikasi dari dua orang atau lebih (*face to face*), yaitu peneliti menyusun pertanyaan untuk mendapatkan sumber yang tepat terkait dengan problematika penelitian kepada narasumber yang diwawancara, atau responden. Wawancara memiliki arti yaitu alat yang sering dipakai untuk memperoleh informasi.<sup>21</sup>

Dalam melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan data berupa pertanyaan tertulis yang akan dengan subjek yang akan ditanyakan langsung kepada kepala sekolah Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta.

---

20 Sulaiman, Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula, ed. Pustaka Alamida (Makassar, 2019).

21 Ibid, 84-85

c) Tes

Tes adalah alat untuk mengukur sesuatu di keadaan tertentu dengan cara dan aturan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Tujuan dari tes adalah guna menghimpun data terkait pengetahuan siswa yang menyangkut tingkat pengetahuan subjek atau variabel yang diteliti.<sup>22</sup> Metode yang bisa diterapkan peneliti dalam mengkalibrasi tingkat pengetahuan siswa tentang materi yang telah dikaji melalui ukuran capaian belajar sesuai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran akhlak. Pada setiap tes diberikan pada tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Post tes*) di tiap siklus.

d) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan riwayat masa lalu. Catatan ini seperti karya-karya, gambar, dan tulisan dari seseorang.<sup>23</sup> Pada penelitian tindakan kelas ini yang diterapkan pada objek yang sudah ditentukan, maka peneliti memerlukan dokumentasi. Data ini terdiri profil sekolah, instrumen pembelajaran dan daftar nilai hasil capaian siswa pada mata pelajaran akhlak. Tindakan kelas dan data lainnya dilakukan selama penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis merupakan usaha peneliti mengumpulkan dengan teliti informasi data telah dikumpulkan dalam bentuk format yang valid. Analisis data melalui metode mengelompokkan, memilih data meringkas data, langkah selanjutnya adalah menampilkannya dalam

---

<sup>22</sup> Ibid, 98

<sup>23</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian*, ed. Syakir Media Press (Makassar, 2021).

bentuk format yang dapat dipahami. Hasil analisis data kualitatif menghasilkan penjelasan ringkas, struktur, atau tabel, tepat pada jenis data yang dikaji. Data kuantitatif dianalisa menggunakan statistik deskriptif guna menganalisis data kuantitatif untuk membuat persentase, dan rata-rata nilai. Temuan analisis dipaparkan melalui bentuk grafik atau tabel distribusi.<sup>24</sup>

Data yang didapatkan melalui temuan ini merupakan data perpaduan dari data kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis kuantitatif dan deskriptif kualitatif dipakai dalam menganalisis data penelitian ini, berikut penjelasannya:

a) Data kualitatif

Seluruh data yang didapat melalui temuan observasi kelas dan kegiatan siswa digunakan untuk analisis.

b) Data Kuantitatif

Tujuan Analisis Kuantitatif adalah memberikan gambaran tentang pencapaian hasil pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan metode kooperatif tipe STAD.

1) Data observasi kegiatan guru dan siswa

Analisis data observasi kegiatan guru dan siswa pada pembelajaran di buat dalam bentuk presentase aktivitas siswa yang didapat melalui rumus,yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Presentase aktivitas siswa

---

<sup>24</sup> Desak Putu Eka, Panduan Penelitian Tindakan Kelas, ed. Universitas Udayana (Denpasar, n.d.).

$F$  = Jumlah skor yang diperoleh

$N$  = Jumlah item pengamatan dikali skor yang seharusnya diperoleh

## 2) Data tes hasil belajar

Rumus berikut dapat diterapkan untuk menentukan nilai rata-rata tes hasil belajar: dalam mengukur nilai rata-rata kelas pada tes hasil belajar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \sum \frac{X}{N}$$

Keterangan:

$X$  = Besarnya rata-rata yang dicari

$\sum X$  = Jumlah Siswa

$N$  = Jumlah Nilai

Untuk mengetahui presentase ketuntasan hasil belajar siswa maka yang diperlukan rumus sebagai berikut:

$$P = \sum \frac{\text{Siswa yang tuntas} \times 100\%}{\sum \text{Siswa}}$$

## c) Indikator Keberhasilan

Terdapat kriteria keberhasilan yang digunakan pada temuan ini: indikator proses dan hasil pembelajaran. Peneliti dianggap berhasil jika dapat menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pasca menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Akhlak, yang diukur dengan indikator hasil belajar. Menurut KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang digunakan oleh MA Islamic Centre Bin Baz Putri, pelajaran dianggap selesai secara klasik jika 75% siswa menerima skor minimal 80. Sementara itu, ketika siswa mulai mengajukan pertanyaan dan didorong untuk

melakukanya, serta ketika mencari pengetahuan, menjadi lebih ingin tahu dan mencari solusi atas pertanyaanya siswa.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi terdapat empat bab yang membentuk penyusunan skripsi ini adalah diawali dengan bagian formalitas yang berisi halaman judul, surat orisinalitas skripsi, nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto. Halaman ini ditemukan di awal bagian formalitas. Daftar tabel Halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

### **1. BAB I: PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan termasuk dalam Bab I.

### **2. BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada Bab II akan dijelaskan upaya peningkatan capaian pembelajaran akhlak bagi siswa dengan menggunakan metode Kooperatif Tipe STAD. Ini termasuk pengertian dari implementasi, metode pembelajaran, jenis-jenis Tipe STAD, Pengertian akhlak, dan hasil belajar.

### **3. BAB III: PENYAJIAN DATA ANALISIS**

Pada Bab III ini akan memaparkan yang mana bagian pertama berisi gambaran umum Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri, terdiri letak geografis, sejarah awal berdirinya, struktur organisasi keadaan guru dan pendidik, siswa serta fasilitas yang ada. Bagian yang kedua peneliti memaparkan sajian data yaitu, tentang penerapan metode kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran akhlak di kelas XI L Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta, kemudian memberikan

analisis data termasuk deksripsi data, analisa data, dan penyajian data. Untuk memastikan hasil belajar siswa dapat meningkat atau tidak dalam penggunaan metode Kooperatif Tipe STAD dalam pembelajaran Akhlak.

#### 4. BAB IV PENUTUP

Bab IV adalah kesimpulan yang mencakup penutup, kesimpulan yang diambil dari pembahasan diatas, saran dan penutup. Bagian terakhir skripsi ini mencakup daftar pustaka, dan lampiran yang dianggap penting untuk penyelesaian skripsi dan daftar riwayat hidup.